

***POKEDIS (PODCAST LEADERSHIP IN ISLAM)
AS EDUCATION MEDIA ABOUT LEADERSHIP IN ISLAM
FOR STUDENTS***

**POKEDIS (PODCAST KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM)
SEBAGAI MEDIA EDUKASI MENGENAI KEPEMIMPINAN DALAM
ISLAM
BAGI KALANGAN MAHASISWA**

<https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/1880>

DOI: 10.34005/alrisalah.v13i1.1880

Submitted: 18-05-2022

Reviewed: 03-06-2022

Published: 06-06-2022

Tias Siti Nurafifah

tiassiti293@gmail.com

*Universitas Pendidikan
Indonesia*

Dinda Safitri

indasafitri12@gmail.com

*Universitas Pendidikan
Indonesia*

Afna Alida

afnaalida19@gmail.com

*Universitas Pendidikan
Indonesia*

Ani Nur Aeni

aninuraeni@upi.edu

*Universitas Pendidikan
Indonesia*

Abstract

Leaders according to Islam are very close to the figure of the Prophet Muhammad SAW who is a role model for Muslims. Leadership in Islam aims to show the way to Allah SWT and achieve His pleasure. As a leader, we must have 4 mandatory characteristics for the Apostle that we can emulate, including Siddiq, Amanah, Tabligh and Fathanah. In addition, a leader who should also have Islamic leadership qualities, namely fair, istiqamah, open and visionary. Many leaders do not imitate the Prophets and Apostles, especially among students. Therefore, the author conducted research on how the product that the author developed could educate students about leadership in Islam. The author's purpose is to find out how to design



educational podcast media about Islamic leadership and find out podcast media products for education about Islamic leadership for students. In this study, the author uses a Design and Development (D&D) model research methodology using the ADDIE research procedure (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) where researchers will design, develop and develop a product that has been developed, namely a podcast entitled "POKEDIS (Podcast Leadership in Islam). The results of the assessment of 55 student respondents that the POKEDIS product was highly accepted as a medium of education about leadership in Islam by 63.6% and several other students stated that it was acceptable with a score of 30.9%. So that the POKEDIS product that the author developed can be accepted as an educational medium about leadership in Islam.

Keywords: *Podcast, Islamic Leadership, Leadership of the Apostles*

Abstrak

Pemimpin menurut Islam sangat erat kaitannya dengan sosok Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Kepemimpinan dalam Islam bertujuan untuk menunjukkan jalan kepada Allah SWT dan mencapai ridha-Nya. Sebagai seorang pemimpin haruslah memiliki 4 sifat wajib bagi Rasul yang bisa kita teladani diantaranya Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fathanah. Selain itu, pemimpin yang semestinya juga memiliki sifat-sifat kepemimpinan Islami yaitu adil, istiqamah, terbuka dan visioner. Banyak pemimpin yang tidak meneladani para Nabi dan Rasul terutama di kalangan mahasiswa. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian tentang bagaimana produk yang penulis kembangkan bisa mengedukasi mahasiswa mengenai kepemimpinan dalam Islam. Tujuan penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana desain media podcast edukasi mengenai kepemimpinan Islam dan mengetahui produk media podcast untuk edukasi mengenai kepemimpinan Islam bagi kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian model Design and Development (D&D) dengan menggunakan prosedur penelitian ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) dimana peneliti akan merancang, mengembangkan dan mengevaluasi produk yang telah dikembangkan yaitu podcast yang berjudul "POKEDIS" (Podcast Kepemimpinan dalam Islam). Hasil penilaian dari 55 responden mahasiswa bahwa produk POKEDIS sangat diterima sebagai media pendidikan tentang kepemimpinan dalam Islam sebesar 63,6% dan beberapa mahasiswa lainnya menyatakan dapat diterima dengan skor 30,9%. Sehingga produk POKEDIS yang penulis kembangkan dapat diterima sebagai media edukasi mengenai kepemimpinan dalam Islam.

Kata Kunci: *Podcast, Kepemimpinan Islam, Kepemimpinan Para Rasul*

A. Pendahuluan

Salah satu topik menarik yang sering diperbincangkan di masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa adalah kepemimpinan. Kepemimpinan dan pengembangan mahasiswa adalah topik yang harus ditinjau kembali. Menurut salah seorang ahli, Terry (1960), kepemimpinan (leadership) adalah hubungan antara satu orang dengan orang lain, dan seorang pemimpin mampu mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama dalam hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian tujuan yang diinginkan.¹

Seorang pemimpin yang ideal, menurut Islam, erat kaitannya dengan sosok Nabi Muhammad. Kepemimpinan disebut sebagai Khalifah, Amir (ulul amr), Imamah, wilayah, dan ri'ayah dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW, seorang pemimpin yang baik harus memiliki empat sifat: Siddiq (kejujuran), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (penyampaian), dan Fathanah (cerdas). Rasulullah adalah inspirasi bagi seluruh umat Islam, termasuk para pemimpin. Selain itu, banyak pemimpin yang tidak mencontoh para Nabi dan Rasul. Sebagai contohnya, dilansir dari *okeedukasi* yaitu terdapat kasus bahwa generasi muda alami krisis kepemimpinan dan kasus lainnya terjadi di salah satu Universitas di Bandung yaitu Unisba yang mengalami krisis kepemimpinan berita tersebut dilansir dari *suara mahasiswa.info*. Hal itu membuktikan bahwa seorang pemimpin tersebut tidak meneladani sifat-sifat Nabi dan Rasul. Maka dari itu, kami bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana edukasi mengenai kepemimpinan dalam Islam terutama bagi kalangan mahasiswa. Tujuan penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana desain media podcast edukasi mengenai kepemimpinan Islam dan mengetahui produk media podcast untuk edukasi mengenai kepemimpinan Islam bagi kalangan mahasiswa.²

1. Podcast

Kidd (dalam Mulyani, 2021) menyatakan bahwa podcast merupakan rekaman audio yang bisa terkirim langsung ke perangkat pengguna atau konsumen seperti komputer, laptop atau telepon pintar. Bonini (dalam Mulyani, 2021) menjelaskan bahwa pada 2004 Ben Hammersley menemukan istilah podcast dalam sebuah surat kabar *The Guardian*, ia menyatakan bahwa podcast adalah paket digital yang dikemas dalam bentuk audio dan umumnya terdiri atas beberapa seri, dan dirilis pada interval atau kurun waktu tertentu, serta secara otomatis muncul

¹ Rahayu, R., & Suriono, Z. (2021). Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 123-140.

² Suara Mahasiswa. (12 November. 2013). Krisis Kepemimpinan Mahasiswa Unisba. <https://suaramahasiswa.info/berita/berita-kampus/krisis-kepemimpinan-mahasiswa-unisba/>. Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.22.

pada perangkat media individu ketika terhubung melalui *Really Simple Syndication* (RSS). Kini podcast bisa ditemukan di banyak platform, survei *Dailysocial* terhadap responden Indonesia (dalam Yohanes Harry Sirait, I. 2021), menyatakan bahwa Spotify menjadi platform yang paling populer dengan persentase sebesar 52,02% disusul dengan Soundcloud sebesar 46,25% dan Google Podcast sebesar 41,25% dan masih banyak platform lainnya yang dapat menjadi tempat untuk mendengarkan podcast. Adapun beberapa keunikan podcast yang dikemukakan dalam hasil dan diskusi jurnal Yohanes Harry Sirait, I. 2021. “THE RISE OF PODCAST IN INDONESIA The Development Of New Media Podcast As Popular Culture Of Young Generation In Indonesia”, yang pertama podcast ini mudah diakses dan kebebasan bicara, kedua podcast ini memiliki beragam konten, ketiga podcasting memiliki karakteristik *on demand*, dan keempat podcast memiliki karakteristik pribadi karena pendengar lebih akrab secara pribadi sebab mereka melihatnya sebagai individu dan bukan sebagai arus ketika mendengar radio.³

2. Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut *leadership*, sedangkan pada bahasa Arab disebut dengan *Zi'amah* atau *Imamah*. Marfield dan Hamzah (dalam Wijongko. D., 2020) mengemukakan terkait terminologi kepemimpinan, menyatakan bahwa kegiatan menyangkut dalam menstimulasi, mengarahkan, memobilisasi, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama disebut dengan kepemimpinan.⁴ Bila dikaitkan dengan ajaran Islam, kepemimpinan merupakan kegiatan memimpin, mengarahkan dan menunjukkan jalan kepada Allah SWT. Mencapai ridha Allah SWT dalam hidupnya di dunia dan di akhirat merupakan tujuan dari kegiatan kepemimpinan dalam Islam. Allah berfirman dalam Q.S Al-A'raf: 43.

³ Wurinanda, Iradhatic. 2016. “Generasi Muda Alami Krisis Kepemimpinan”, <https://edukasi.okezone.com/read/2016/11/09/65/1536813/generasi-muda-alami-krisis-kepemimpinan>, diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.15.

Yohanes Harry Sirait, I. (2021). THE RISE OF PODCAST IN INDONESIA The Development Of New Media Podcast As Popular Culture Of Young Generation In Indonesia. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 223-233.

⁴ Wijokongko, D., & Al-Hafizd, M. F. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 171-189.

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غَلٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ إِلَّا نُهَرُّهُ ۖ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا ۗ وَمَا كُنَّا
لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنَّ هَدَانَا اللَّهُ ۗ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلًا مِنَّا بِالْحَقِّ ۗ وَنُودُوا أَن تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ {٤٣}

Artinya: dan Kami mencabut rasa dendam dari dalam dada mereka, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kami ke (surga) ini. Kami tidak akan mendapat petunjuk sekiranya Allah tidak menunjukkan kami. Sesungguhnya Rasul-Rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran.” Diserukan kepada mereka, “Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, karena apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Al-A'raf 7: Ayat 43)

Firman Allah SWT di atas menjelaskan bahwa untuk mencapai jalan kepada Allah dibutuhkannya pemimpin yang menjalankan kepemimpinan sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah.

Islam mengajarkan bahwa kepemimpinan bukan milik kelompok elit saja. Namun, peran kepemimpinan ini merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Rasulullah bersabda: “Setiap dari kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya”. (H.R. Muslim). Dari sudut pandang Muslim, pemimpin memiliki dua peran. Pertama, pemimpin merupakan pelayan bagi para pengikutnya, sehingga pemimpin berkewajiban memberikan kesejahteraan bagi para pengikutnya. Kedua, seorang pemimpin adalah pemandu yang mengarahkan pengikutnya dan menunjukkan cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan dengan aman.

Rasul merupakan seseorang yang menerima wahyu dari Allah SWT melalui perantara malaikat atau ilham maupun melalui mimpi yang membawa kebenaran dan mempunyai kewajiban untuk disampaikan kepada pengikutnya. Rasul memiliki 4 sifat wajib yang bisa kita teladani dalam menjalankan kepemimpinan sesuai dengan ajaran Islam. Sifat-sifat wajib tersebut dijabarkan sebagai berikut.⁵

a. Shiddiq

Shadiq yang memiliki arti orang jujur, dan berasal dari kata *shiddiq* yang berarti kejujuran. Rasulullah SAW menjunjung tinggi kejujuran di atas segalanya. Kejujuran yang dijadikan

⁵ Hafniati, H. (2018). Aspek-Aspek Filosofi Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah. Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama, 13(1), 111-134.

landasan untuk mencapai kesuksesan merupakan ciri dari seorang pemimpin muslim yang teguh keimanannya. Jujur dalam perkataan, jujur perbuatan, dan jujur rasa hatinya, merupakan sosok pemimpin Islam yang profesional dalam genggamannya kasih sayang Allah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ { ١١٩ }

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan ikuti langkah orang-orang yang jujur.” (QS. At-Taubah 9: Ayat 119)

b. Amanah

Amanah memiliki arti dapat dipercaya, merupakan sifat kedua yang seharusnya menjadi tumpuan terbangunnya karakteristik profesional seorang muslim terutama dalam menjadi seorang pemimpin. Adapun Firman Allah SWT dalam QS. Al-Anfal 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ { ٢٧ }

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al Anfal 8: 27).

Sementara itu, dalam hadits Rasulullah SAW, banyak dijelaskan mengenai istilah amanah, sebagaimana berikut ini.

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ انْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

- (1) “Tunaikanlah amanat kepada orang yang memberimu amanat dan janganlah berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu.” (Riwayat Tirmidzi dan Abu Dawud.)
- (2) “Barangsiapa ingin disenangi Allah dan Rasul-Nya hendaklah berbicara jujur, menunaikan amanah dan tidak mengganggu tetangganya.” (HR. Al-Baihaqi).

Untuk menjadi orang yang amanah, diperlukan landasan iman yang kokoh dan perbanyak amal shaleh. Sifat kepercayaan tidak dapat ditegakkan hanya melalui integritas pribadi. Integritas pribadi, tidak peduli seberapa kuatnya, kemungkinan dapat memburuk seiring waktu. Inilah saat hati dan pikiran tergoda untuk mengkhianati amanah.

c. Fathonah

Fathonah dimaknai sebagai pandai, namun jika ditelaah lebih dalam, Fathonah berarti kebijaksanaan, orisinalitas dan sekaligus kebijaksanaan. Memahami hikmah Nabi jelas bukan hanya kecerdasan intelektual (IQ), tetapi kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ). Hakikat Fathonah (kebijaksanaan) dalam diri Rasul Allah lebih dimatangkan oleh kebijaksanaan emosional dan spiritual. Sebuah kebijaksanaan yang menghasilkan kebijaksanaan yang luar biasa. Contoh Rasulullah SAW menerapkan Fathonah adalah sebelum beliau ditahbiskan menjadi rasul yang terkenal dengan kisah Hajar Aswad peletakan batu. Ada perbedaan pendapat di antara kabilah saat itu, dan mereka merasa masing-masing merasa berhak untuk mengangkat batu itu dan meletakkannya kembali pada tempatnya. Oleh karena itu, diputuskan bahwa siapa pun yang memasuki halaman Ka'bah lebih dulu adalah yang paling memenuhi syarat untuk meletakkan batu hitam (hajar aswad). Ternyata, Muhammad muda lah yang mendapatkan wewenang itu. Namun, apa yang beliau lakukan? Beliau mengeluarkan sorbannya. Kemudian meletakkan batu hitam di tengah. Setelah itu, beliau meminta para kepala kabilah untuk memegang ujung sorban mereka agar bisa diangkat bersama-sama. Setelah itu, beliau meletakkan batu hitam itu kembali ke tempatnya. Kisah ini adalah contoh luar biasa dari eksekusi sifat Fathonah. Beliau menyelesaikan masalah ke arah yang memuaskan semua pihak.

d. Tabligh

Tabligh memiliki arti menyampaikan, hal tersebut merupakan tugas bagi Rasulullah untuk menyampaikan risalah-Nya. Seorang muslim yang sejati harus memiliki sifat tabligh, yang dimaknai dengan mengkomunikasikan segala sesuatu dengan baik dan sesuai dengan keadaan atau kenyataannya. Jika kita mendapat harus mengamankan A, berarti kita harus menyampaikan A juga jangan sampai melenceng apalagi tidak sesuai dengan yang diinstruksikan.

Disamping sifat wajib bagi Rasul yang patut diteladani, terdapat pula sifat-sifat yang semestinya dimiliki oleh seorang pemimpin. Seorang muslim yang sejati dan profesional seyogyanya memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang Islami, adapun empat sifat yang perlu dimiliki seorang muslim dalam memimpin, diantaranya sebagai berikut (Rahim A. R., 2017).

1) Adil

Dalam Islam dapat dikatakan adil jika seorang pemimpin atau penguasa dapat mempertahankan taraf hidupnya sesuai dengan taraf hidup golongan masyarakat berpenghasilan rendah, yang perlu dilakukan agar tercipta ikatan yang nyata antara penguasa atau pemimpin dan orang miskin. Jangan sampai masyarakat memiliki kebencian terhadap pemimpin, sehingga perlu ada keadilan dalam jiwa pemimpin.

2) Istiqamah

Ketika diterjemahkan ke dalam bentuk batin, Istiqomah akan menghasilkan sikap patuh sebagai kualitas (konsisten) dan pendirian teguh untuk sesuatu yang lebih baik. Dalam hal kepemimpinan Islam, istiqamah (Rahim, A. R., 2017), antara lain: 1) Selalu memberi contoh yang baik di lingkungan universitas. Jika menganggap Nabi Muhammad SAW sebagai panutan, maka itulah yang harus diwakili oleh seorang pemimpin, termasuk perkataan dan tindakan, dengan tetap menjaga kehormatannya dalam bertindak. Dengan keteladanan pemimpin, kepemimpinan Islam harus memberikan keteladanan pada saat organisasi dan pembangunan dunia sedang mengalami krisis. 2) berusaha keras dan tidak pernah berhenti memikirkan bagaimana memajukan organisasi atau institusi yang dipimpinya, serta; 3) Perilaku pengambilan keputusannya selalu demokratis, melibatkan semua elemen di lingkungan organisasi tanpa memandang jabatan atau status ekonomi/sosial.

3) Terbuka

Sikap terbuka terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal, diperlukan dari seorang pemimpin Islam. Kepemimpinan yang terbuka akan membuat pengikut (anggota) merasa yakin bahwa kesuksesan akan dihargai dan kesalahan akan dihukum. Akibatnya, pemimpin harus memiliki sifat terbuka karena apa yang sedang dihadapi, baik masalah atau cobaan yang menimpa mereka semua, dapat diselesaikan melalui musyawarah.

4) Visioner

Mempunyai visi yang jelas dan dibagikan baik kepada dirinya maupun pengikutnya, merupakan salah satu tugas seorang pemimpin. Seorang yang memimpin anggotanya harus senantiasa mewujudkan visi yang telah ditentukan secara bersama, lalu dijadikannya

sebuah rencana aksi dengan membangun, merencanakan, serta menetapkan tugas yang jelas bagi anggotanya. Seseorang dapat dikatakan dirinya sebagai pemimpin jika ia mempunyai visi yang jelas untuk diwujudkan dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, pemimpin yang Islami perlu mempunyai visi yang jelas dengan landasan untuk menggapai ridha Allah SWT.

3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang belajar atau menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Menurut Kartono (dalam Saputra, F., 2015) mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang memiliki ciri, sebagai berikut.⁶

- a. Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- b. Oleh karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat atau pun dalam dunia kerja.
- c. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- d. Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

B. Metodologi Penelitian

Model *Design and Development* (D&D) atau yang dikenal dengan model Desain dan Pengembangan di dalam bahasa Indonesia merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Secara sederhana, langkah model D&D ini peneliti merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk yang dikembangkan untuk membangun dasar empiris untuk pengembangan produk. Richey & Klein (dalam Sukmana, MI, 2021, hlm. 35) mengemukakan model D&D adalah studi sistematis dari fase desain, pengembangan, dan evaluasi untuk menetapkan dasar empiris dan alat untuk model baru atau yang ditingkatkan untuk penciptaan instruksional dan non-instruksional produk. Prosedur penelitian D&D sangat bermacam-macam dari berbagai ahli. Jampel, Tegeh dan Pudjawan (dalam Nurjanah, S., Rustini, T., & Nurjaman, A. R, 2021) salah satu prosedur penelitian D&D adalah model ADDIE. Pada penelitian ini penulis menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 tahap, diantaranya *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).⁷

⁶ Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).

⁷ Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.

Instrumen yang selalu dipakai pada penelitian di kalangan pendidikan memiliki berbagai jenis, diantaranya ada tes, angket, lembar observasi dan wawancara (Kurniawan, H. 2021). Dari jenis instrumen tersebut, penulis menggunakan instrumen angket (kuesioner) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *Google Formulir*. Angket merupakan metode pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang menjadi instrumen penelitian ini berupa beberapa pertanyaan mengenai pemahaman dan penilaian kualitas produk yang telah dibuat.

Arikunto (dalam Rosyidah, M., Fijra, R, 2021) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang ada di dalam populasi dan dianggap sebagai perwakilan populasi terhadap penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini sebanyak 55 mahasiswa menjadi sampel penelitian dalam uji coba produk yang dibuat oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam rancangan POKEDIS (Podcast Kepemimpinan dalam Islam) yang bermuatan mengenai kepemimpinan dalam Islam, peneliti menjalankan 5 tahapan dengan merujuk pada model ADDIE.⁸

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap 4 aspek, yaitu analisis muatan konten, sasaran yang dituju, pengemasan produk, dan publikasi produk. Pada tahap analisis muatan konten, peneliti memilih beberapa sub materi untuk dijadikan bahan pembuatan produk. Materi yang dipilih untuk mengisi produk, diantaranya konsep pemimpin dan kepemimpinan, kepemimpinan para Rasul, dan sifat kepemimpinan Islam, hal ini didasari atas kajian literatur dari buku yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Islam” oleh Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., dan beberapa artikel jurnal yang relevan. Tahap analisis selanjutnya, yaitu mengenai sasaran yang dituju, peneliti memilih mahasiswa sebagai sasaran yang dituju dalam pembuatan produk. Urgensi pengetahuan mengenai kepemimpinan dalam Islam perlu diterapkan kepada mahasiswa agar menjadi seorang muslim yang sejati terutama dalam menjalankan kepemimpinan yang sesuai dengan ajaran Islam. Tahap berikutnya, yaitu analisis pengemasan produk berupa podcast yang peneliti buat. Pada tahap pengemasan podcast, peneliti melakukan analisis terhadap desain poster podcast, penggunaan bahasa, cara penyampaian materi, dan durasi waktu yang dibutuhkan. Durasi yang direncanakan dalam pembuatan podcast ini, yaitu sekitar 4-5 menit tiap

⁸ ibid

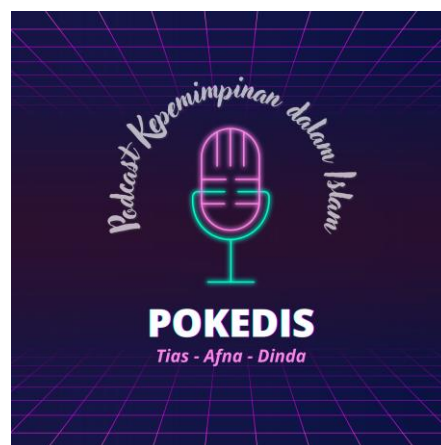
episode. Tahap analisis yang terakhir, yaitu publikasi produk yang dibuat. Peneliti menganalisis beberapa platform yang bisa mengunggah podcast untuk dipublikasikan secara luas. Pada penelitian “*Podcast User Research in Indonesia 2018*” yang dilakukan oleh *Daily Social.id* ditemukannya beberapa fakta menarik salah satunya yaitu Spotify memiliki persentase terbesar sebanyak 52,02% yang dipilih oleh responden sebagai platform populer yang digunakan untuk mendengarkan konten podcast, oleh karena itu peneliti memilih platform Spotify sebagai media publikasi podcast yang peneliti buat.⁹

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap rancangan, peneliti menyusun seluruh materi yang telah dianalisis sebagai isi dari konten podcast yang akan dibuat. Materi yang disusun diantaranya, konsep pemimpin dan kepemimpinan secara umum dan menurut pandangan Islam, kepemimpinan para Rasul yang mempunyai 4 sifat wajib bagi Rasul diantaranya: shiddiq, amanah, fathonah, dan tabligh untuk dijadikan sebagai teladan dalam menjalankan kepemimpinan, serta sifat kepemimpinan Islam: adil, istiqomah, terbuka, dan visioner. Selain itu, peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan podcast, yaitu naskah podcast, perekam audio, mikrofon, dan kuota internet untuk publikasi podcast.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk, dalam hal ini adalah podcast. Langkah pengembangan dalam tahap ini meliputi penentuan konten materi, desain poster, penggunaan bahasa, cara penyampaian, melakukan perekaman audio, *editing* audio, hingga publikasi podcast pada platform Spotify.



Gambar 1. Tampilan Sampul Podcast

⁹ DailySocial.id. (2018). Survei Laporan DailySocial: Penggunaan Layanan Podcast 2018. Diakses pada 10 Februari 2022, dari <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-penggunaan-layanan-podcast-2018>.



Gambar 2. Tampilan Sampul Podcast Per-episode



Gambar 3. Tampilan Sampul Podcast Per-episode



Gambar 4. Tampilan Sampul Podcast Per-episode

Kegiatan tersebut dalam tahap pengembangan merupakan kegiatan memvalidasi draft produk pengembangan dan revisi sesuai masukan para ahli. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan produk ini adalah meningkatkan kesadaran mengenai kepemimpinan dalam Islam bagi kalangan mahasiswa sebagai *agent of change*.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Podcast yang telah dikembangkan oleh peneliti kemudian diuji coba kepada mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia. Uji coba dilakukan pada tanggal 17–21 Maret 2022 dengan penyebaran link podcast dan angket secara daring (dalam jaringan). Peserta uji coba podcast ini berjumlah 55 mahasiswa. Respon dari kalangan mahasiswa mengenai pemahaman terhadap konten materi “Kepemimpinan dalam Islam” sebagaimana terangkum dalam tabel berikut.¹⁰

¹⁰ Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).

Tabel 1.1

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Muatan Materi dalam “POKEDIS”

Muatan Materi	Sub Materi	Skor Pemahaman				
		SP	P	CP	KP	TP
Konsep Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Islam		32,7%	52,7%	12,7%	1,8%	0%
Kepemimpinan Rasul	Sifat Shiddiq	45,5%	41,8%	10,9%	1,8%	0%
	Sifat Amanah	41,8%	49,1%	7,3%	1,8%	0%
	Sifat Fathonah	40%	45,5%	12,7%	1,8%	0%
	Sifat Tabligh	38,2%	45,5%	14,5%	1,8%	0%
Kepemimpinan Islami	Sifat Adil	40%	41,8%	16,4%	1,8%	0%
	Sifat Istiqomah	34,5%	45,5%	18,2%	1,8%	0%
	Sifat Terbuka	30,9%	43,6%	21,8%	3,6%	0%
	Sifat Visioner	23,6%	47,3%	25,5%	1,8%	0%

Keterangan

SP : Sangat Paham

P : Paham

CP : Cukup Paham

KP : Kurang Paham

TP : Tidak Paham

Adapun respon mengenai kelayakan produk POKEDIS sebagai media edukasi menunjukkan skor sebagai berikut.

Tabel 1.2

Penilaian Mengenai Kelayakan “POKEDIS” sebagai Media Edukasi

Kriteria	Skor
Sangat diterima	63,6%
Diterima	30,9%
Cukup diterima	5,5%

Sementara, penilaian mahasiswa terhadap produk POKEDIS secara keseluruhan menunjukkan skor sebagai berikut.

Tabel 1.3

Penilaian “POKEDIS” secara Keseluruhan

Kriteria	Skor
Sangat menarik	41,8%
Menarik	43,6%
Cukup menarik	14,5%

Berdasarkan respon dari mahasiswa terhadap podcast, sebagian dari responden mahasiswa menyatakan bahwa produk POKEDIS sangat diterima sebagai media edukasi mengenai kepemimpinan sebesar 63,6% dan sebagian lainnya menyatakan dapat diterima dengan skor sebesar 30,9%. Mahasiswa menyukai cara penyiar dalam menyampaikan materi, sehingga mereka menilai muatan materi yang disajikan mudah untuk dipahami serta mudah digunakan kapan saja dan di mana saja. Hal ini selaras dengan pendapat Lee & Chan (2007, dalam Hutabarat, P. M, 2020) yang menyatakan bahwa audio juga dapat menjadi rangsangan yang kuat untuk imajinasi. Podcast memungkinkan fleksibilitas spasial dan temporal dengan memberikan kontrol bagi pendengar untuk mendengarkan file dimana dan kapan saja (Shim, et al. 2006, dalam Hutabarat, P. M, 2020).¹¹

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

¹¹ ibid

Pemaparan evaluasi berdasarkan saran dan masukan dari 55 mahasiswa (responden) yang terlibat dalam melakukan penilaian produk yang telah penulis buat. Terdapat beberapa saran dan masukan dari responden diantaranya yang pertama mengenai penyampaian topik dan materi yang penyiar bahas dalam podcast lebih dikembangkan agar percakapan dalam podcast semakin seru dan menarik. Dalam segi pembawaan materi dalam podcast, beberapa mahasiswa menyarankan agar dalam penyampaian materi tentang kepemimpinan dalam Islam ini lebih ekspresif dan semangat serta bisa diselingi dengan candaan agar membawa kesan santai dan tidak monoton. Kemudian salah satu responden memberi saran tentang sound yang terlalu mencolok dalam penyampaian materi sehingga responden terkecoh dengan sound yang dibawakan. Selibhnya responden mahasiswa menyarankan agar penyiar bisa membuat episode lebih banyak dan berkelanjutan mengenai kepemimpinan dalam Islam dalam podcast yang sudah penulis kembangkan.

D. Kesimpulan

POKEDIS (Podcast Kepemimpinan dalam Islam) merupakan salah satu podcast mengenai kepemimpinan dalam Islam yang dikembangkan menggunakan prosedur ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). produk yang sudah penulis kembangkan kemudian diuji oleh kalangan mahasiswa. Adapun, hasil uji produk POKEDIS dari segi kelayakan yaitu sangat diterima sebagai media edukasi mengenai kepemimpinan sebanyak 63,6%, selibhnya 30,9% produk tersebut diterima sebagai media edukasi. Hasil penilaian dari keseluruhan responden yaitu 55 mahasiswa memberikan penilaian bahwa 41,8% produk POKEDIS sangat menarik, 43,6% mahasiswa memberi penilaian bahwa POKEDIS menarik, sedangkan 14,5% mahasiswa memberi skor bahwa produk tersebut cukup menarik. Berdasarkan hasil uji coba kelayakan produk POKEDIS, maka produk yang telah penulis kembangkan layak dan sangat diterima sebagai media edukasi tentang kepemimpinan dalam Islam.

Daftar Pustaka

1. Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data
2. Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
3. DailySocial.id. (2018). Survei Laporan DailySocial: Penggunaan Layanan Podcast 2018. Diakses pada 10 Februari 2022, dari <https://dailysocial.id/post/laporan-dailysocial-penggunaan-layanan-podcast-2018>.
4. Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Hafidha, Nisa. 2021. PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI DI SEKOLAH DASAR. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
6. Hafniati, H. (2018). Aspek-Aspek Filosofi Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 13(1), 111-134.
7. Hadi, A., & Uyuni, B. (2021). The Critical Concept of Normal Personality in Islam. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(1), 1-19.
8. Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
9. Ihsan, A. M. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CULTURE VIEW VIRTUAL REALITY UNTUK MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK BAHASAN KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA: Studi Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Metode Design and Development (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
10. Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Deepublish.
11. Lendy, S. 2018. Siapa yang dimaksud dengan ahli dalam metode expert judgement. Diakses dari <https://www.dictio.id/t/siapa-yang-dimaksud-dengan-ahli-dalam-metode-expert-judgement/20346/2>
12. Mulyani, R. (2021). Eksplorasi Terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 381-394.
13. Nurjanah, S., Rustini, T., & Nurjaman, A. R. (2021). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Fashluna: Jurnal Pendidikan*

Dasar Dan Keguruan, 2(2), 92-102.

14. Rahayu, R., & Suriono, Z. (2021). Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 123-140.
15. Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., ... & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
16. Rahim Abd. R. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
17. Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
18. Rosyidah, M., Fijra, R., (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
19. Saputra, F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
20. Suara Mahasiswa. (12 November. 2013). Krisis Kepemimpinan Mahasiswa Unisba. <https://suaramahasiswa.info/berita/berita-kampus/krisis-kepemimpinan-mahasiswa-unisba/>. Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.22.
21. Sujana, D. I. 2016. Memaknai Ulang Kecerdasaan dan Akibatnya pada Krisis Kepemimpinan. Diakses dari <https://suakaonline.com/memaknai-ulang-kecerdasan-dan-akibatnya-pada-krisis-kepemimpinan/>
22. Sukmana, Mohamad Iqbal. 2021. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA FIKSI KELAS IV SEKOLAH DASAR*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
23. Uyuni, B., & Adnan, M. (2020). The Challenge of Islamic Education in 21st Century. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(12), 1079-1098.
24. Wijokongko, D., & Al-Hafizd, M. F. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 171-189.
25. Wurinanda, Iradhatie. 2016. "Generasi Muda Alami Krisis Kepemimpinan", <https://edukasi.okezone.com/read/2016/11/09/65/1536813/generasi-muda-alami-krisis-kepemimpinan>, diakses pada 18 Februari 2022 pukul 20.15.
26. Yohanes Harry Sirait, I. (2021). THE RISE OF PODCAST IN INDONESIA The Development Of New Media Podcast As Popular Culture Of Young Generation In Indonesia. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 223-233.